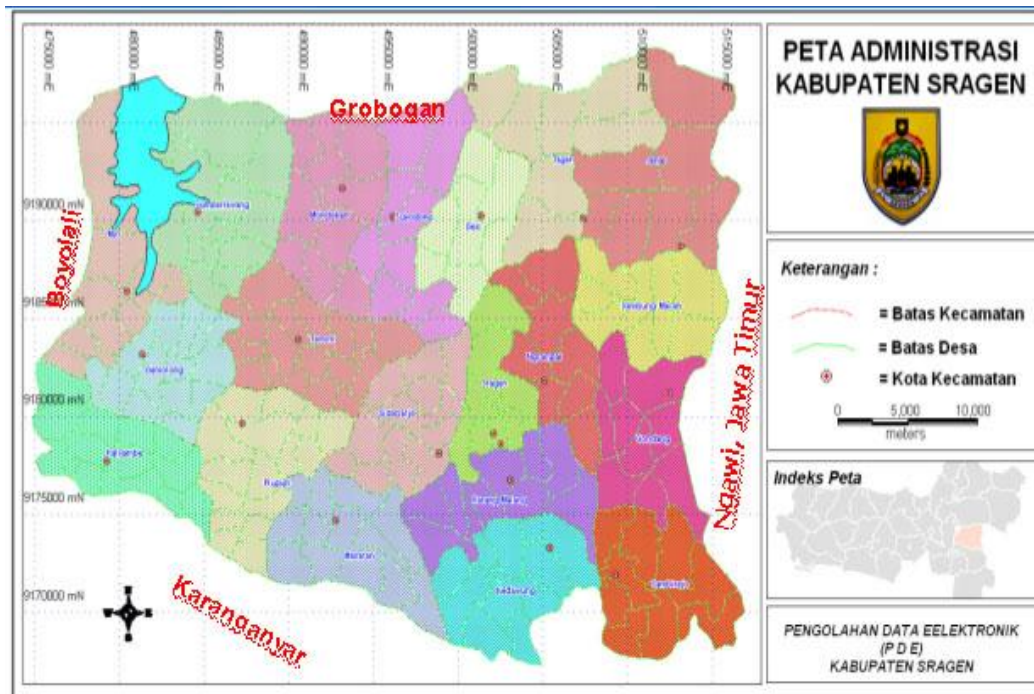


BAB II

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Sragen



Gambar 2.1
Peta Administrasi Kabupaten Sragen

1) Kondisi Geografis

Kabupaten Sragen merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Sragen dikenal dengan sebutan Bumi Sukowati. Hari jadi Kabupaten Sragen ditetapkan dengan Perda Nomor 4 tahun 1987 yaitu padahari Selasa Pon, 27 Mei 1746. Sragen berada di lembah aliran Sungai Bengawan Solo yang mengalir ke arah timur. Sebelah utara berupa perbukitan, bagian dari sistem Pegunungan Kendeng. Sedangkan di selatan

berupa pegunungan, lereng dari Gunung Lawu. Batas Wilayah Kabupaten Sragen adalah sebagai berikut:

Timur : Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur

Selatan : Kabupaten Karanganyar

Barat : Kabupaten Boyolali

Utara : Kabupaten Grobogan

Luas wilayah Kabupaten Sragen adalah 941,55 km². Secara administratif Kabupaten Sragen terbagi dalam 20 kecamatan dan 208 desa dan kelurahan. Berdasarkan data BPS tahun 2011, jumlah penduduk di Kabupaten Sragen adalah 887.715 jiwa (439.566 jiwa jenis kelamin laki-laki dan 448.150 jiwa jenis kelamin perempuan).

2) Visi

Visi Kabupaten Sragen Tahun 2016 –2021 adalah: “Bangkit Bersama Mewujudkan Bumi Sukowati yang Sejahtera dan Bermartabat”

Bangkit adalah sebuah tindakan yang berangkat dari keyakinan untuk bangun menggugah dan membangkitkan seluruh potensi agar aktif dan proaktif bergerak melakukan pembangunan.

Bersama dimaksudkan pemerintah berkewajiban mewujudkan dan meningkatkan peran serta dan partisipasi masyarakat Sragen di setiap bidang pembangunan yang menyangkut hidup dan kehidupan terutama yang menyangkut kepentingan masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.

Sejahtera dimaksudkan adalah kesejahteraan lahir dan batin. Kesejahteraan yang diharapkan adalah kesejahteraan yang berbasis pada ketahanan keluarga dan lingkungan sebagai dasar pengokohan sosial melalui peningkatan partisipasi kerjasama seluruh lapisan masyarakat. Akan tetapi disamping mewujudkan kesejahteraan dalam konteks lahiriyah dan materi dengan upaya meningkatkan indeks kesejahteraan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan dan layanan dasar kesehatan, sosial, pendidikan, ekonomi melalui pembentukan karakter mandiri yang didukung dengan nilai-nilai kearifan lokal dan jati diri masyarakat Sragen, sangat penting melengkapinya dengan pemenuhan kesejahteraan jiwa dan batiniah agar setiap manusia dapat memerankan diri secara optimal sebagai hamba dan wakil Tuhan di bumi (kholifah). Kesejahteraan yang hakiki adalah keseimbangan hidup yang merupakan buah dari kemampuan seseorang untuk memenuhi tuntutan dasar seluruh dimensi dirinya, meliputi ruhani, akal dan jasad. Keterpaduan antara sejahtera lahiriah dan batiniah adalah manifestasi dari sejahtera yang paripurna.

Bermartabat dimaksudkan bahwa program pembangunan yang diselenggarakan pemerintah bersama-sama seluruh elemen masyarakat harus mampu membentuk karakter masyarakat yang memiliki harkat dan kepercayaan diri yang tinggi untuk mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik, dan pada gilirannya nanti Sragen diharapkan menjadi teladan kemajuan bagi daerah lainnya.

3) Misi

Misi Kabupaten Sragen Tahun 2016 –2021 adalah:

- a. Mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, melalui peningkatantata kelola pemerintahan yang efektif, aspiratif, partisipatif, dan transparan.
- b. Pembangunan infrastruktur yang menyeluruh dan berkualitas untuk mempercepat capaian aspek-aspek pembangunan.
- c. Membangun kemandirian ekonomi daerah melalui optimalisasi potensi pertanian dan industri, serta memberikan akses yang lebih besar pada pengembangan koperasi, industri kecil dan menengah, dan sektor informal.
- d. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk meningkatkan daya saing daerah.

B. Profil UTPK Kabupaten Sragen

Pada tanggal 27 Mei 2012, Unit Pelayanan Terpadu Penanggulangan Kemiskinan (UPT-PK) Kabupaten Sragen resmi diluncurkan berdasarkan dengan Peraturan Bupati Sragen Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pembentukan Unit Pelayanan Terpadu Penaggulangan Kemiskinan Kabupaten Sragen. UPT-PK Kabupaten Sragen memberikan layanan untuk masyarakat Kabupaten Sragen secara komprehensif yaitu penanggulangan kemiskinan berbasis kesehatan, pendidikan, dan sosial ekonomi. UTPK memberikan pelayanan kepada masyarakat miskin dengan pola *One Stop Service* dan terintegrasi melalui sistem informasi, mekanisme pelayanan dan standar waktu serta persyaratan yang

dilakukan dalam bentuk SOP sehingga pelayanan dapat berjalan efektif dan efisien. Tujuan penerapan konsep *One Stop Service* yaitu untuk menyederhanakan dan mempermudah warga miskin untuk mengakses berbagai program pemerintah yang diperuntukkan bagi masyarakat miskin.

Output yang dihasilkan dari UTPK Kabupaten Sragen adalah berupa 15 pelayanan yang masuk dalam data pelaporan dan pengaduan masyarakat, Pelayanan Kesehatan, Pelayanan Pendidikan dan Pelayanan Sosial Ekonomi, semua pelayanan dilaksanakan dengan berkoordinasi dengan Dinas terkait berdasarkan hasil survey lapangan oleh Tim Survey dan validasi dari desa. Dari pelayanan yang dilaksanakan menghasilkan berbagai produk berupa kartu Saraswati, Kartu Sintawati, Ruselawati, dan Sang Duta.

1) Tujuan

Tujuan penyelenggaraan UTPK antara lain yaitu:

- a. Untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat miskin.
- b. Untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat miskin terhadap birokrasi yang memberikan pelayanan kemiskinan.
- c. Untuk menjamin masyarakat miskin terpenuhi hak-hak dan kebutuhannya di bidang kesehatan, pendidikan, dan sosial ekonomi.

Tujuan akhir pelayanan kemiskinan yang ada di UTPK adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Kabupaten Sragen.

2) Visi

Menjadi pelayan masyarakat miskin Kabupaten Sragen yang ramah, prima, dan prosedural.

3) Misi

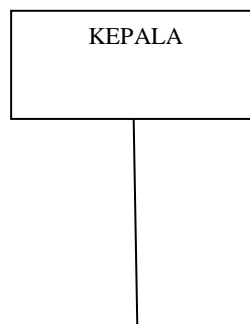
Melayani warga masyarakat miskin memenuhi kebutuhan kesehatan, pendidikan dan sosial ekonomi.

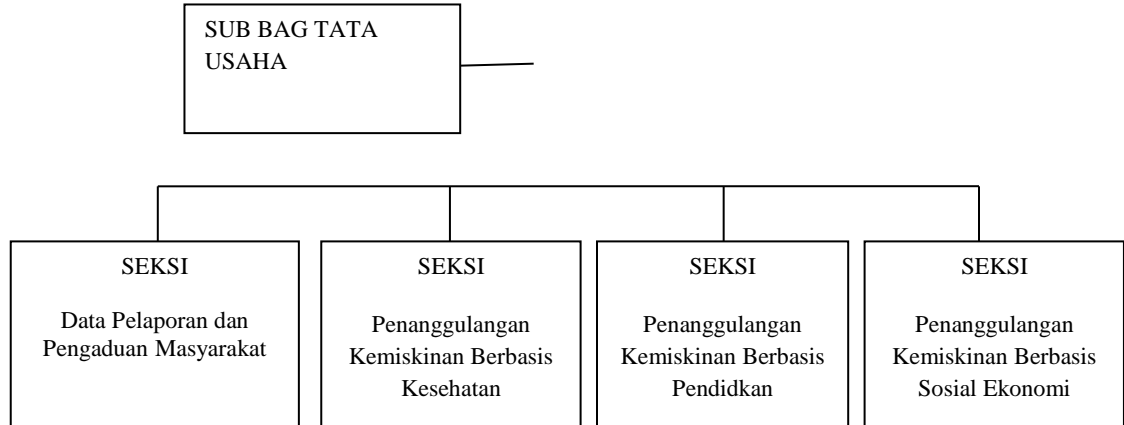
4) Outcomes

Dengan berdirinya UTPK Kabupaten Sragen, masyarakat miskin merasakan banyak manfaat sebagai berikut:

- a. Efisiensi waktu, karena segala keperluan masyarakat miskin sudah mendapatkan pelayanan di satu tempat dengan standar waktu yang cepat.
- b. Efisien biaya, masyarakat tidak dipungut biaya dari seluruh pelayanan di UTPK.
- c. Masyarakat miskin merasa dimanusiakan dengan pelayanan dan fasilitas prima.
- d. Terbentuknya citra yang baik mengenai pelayanan kemiskinan di Pemerintah Kabupaten Sragen.

5) Struktur Organisasi





Gambar 2.2
Struktur Organisasi Unit Pelayanan Terpadu Penanggulangan Kemiskinan (UPTPK) Kabupaten Sragen.

C. Profil Dinas Pendidikan Kabupaten Sragen

Dinas Pendidikan Kabupaten Sragen merupakan instansi pemerintah yang menangani masalah di bidang pendidikan di Kabupaten Sragen. Tugas pokok Dinas Pendidikan Kabupaten Sragen yaitu meliputi secretariat, bidang pendidikan dasar, bidang pendidikan menengah, bidang pendidikan luar biasa, pemuda, olahraga dan seni pelajar. Fungsi dari Dinas Pendidikan antara lain yaitu:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pendidikan
2. Pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum
3. Pembinaan terhadap UPTD Pendidikan
4. Pengelolaan urusan ketatausahaan Dinas Pendidikan
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

Dasar hukum berdirinya Dinas Pendidikan Kabupaten Sragen yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 13 tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten Sragen dalam lingkungan Provinsi Jawa Tengah.
2. Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 25 tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom.
4. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2003 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah.
6. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 11 tahun 2003 tentang Pola Organisasi.
7. Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Nomor 14 tahun 2003 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Daerah Kabupaten Sragen.

1. Visi Dinas Pendidikan Kabupaten Sragen

Dinas Pendidikan Kabupaten Sragen mempunyai visi yaitu “Terselenggaranya layanan prima pendidikan di Kabupaten Sragen untuk membentuk masyarakat yang cerdas berkualitas dan berakhlak mulia.”

Berikut yang dimaksud dengan layanan prima pendidikan di Kabupaten Sragen:

- a. Tersedia secara merata di seluruh pelosok di Kabupaten Sragen.
- b. Terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.

- c. Berkualitas/bermutu dan relevan dengan kebutuhan kehidupan bermasyarakat dunia usaha dan dunia industri.
- d. Setara bagi Warga Negara Indonesia dalam memperoleh pendidikan berkualitas dengan memperhatikan keragaman latar belakang sosial budaya, ekonomi, geografi, gender, dan berkebutuhan khusus.
- e. Menjamin kepastian bagi warga Negara Indonesia untuk mendapatkan pendidikan dan menyesuaikan diri dengan tuntunan masyarakat, dunia usaha dan dunia industri.

2. Misi Dinas Pendidikan

- a. Meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan.
- b. Meningkatkan keterjangkauan layanan pendidikan.
- c. Meningkatkan kualitas/mutu dan relevansi layanan pendidikan.
- d. Meningkatkan kesetaraan dalam memperoleh layanan pendidikan.
- e. Meningkatkan kepastian/keterjangkauan memperoleh layanan pendidikan.

3. Tujuan Dinas Pendidikan Kabupaten Sragen

Pencapaian misi tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya tujuan pencapaian. Dinas Pendidikan Kabupaten Sragen mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Menyediakan ketersediaan dan terjangkaunya layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

2. Mewujudkan keterjaminannya kepastian memperoleh layanan Pendidikan Dasar seperti SD/SMP dan sederajat yang bermutu dan berkesetaraan di semua lapisan masyarakat di Kabupaten Sragen.
3. Menyediakan ketersediaan dan terjangkauanya layanan menengah seperti SMA, SMK dan sederajatnya yang bermutu relevan dan berkesetaraan di semua lapisan masyarakat di Sragen.
4. Menyediakan ketersediaan dan terjangkauanya layanan pendidikan Non Formal/kesetaraan serta Lembaga Pendidikan Ketrampilan (LPK) (KF Kejar Paket A,B,C Pendidikan Ketrampilan/ *Life skill*) yang relevan dengan kebutuhan masyarakat serta memperhatikan pendidikan berperspektif gender.
5. Mewujudkan ketersedianya sistem tata kelola yang handal dalam menjamin terselenggaranya layanan layanan prima pendidikan.

D. Program Sintawati

Sintawati (Siswa Pintar Warga Sukowati) merupakan salah satu program daerah Pemerintah Kabupaten Sragen khususnya dalam bidang pendidikan. Program Sintawati sebenarnya merupakan turunan dari program Saraswati (Sarase Warga Sukowati) yang sekarang terfokus dalam bidang kesehatan. Jadi pada awalnya program Saraswati merupakan program yang dibuat oleh Pemerintah Kabupaten Sragen untuk menangani kemiskinan. Berdasarkan keputusan Bupati Sragen yang saat itu menjabat adalah Bapak Agus Fachtur Rahman maka khusus bidang pendidikan dibuatkan program

sendiri yang akhirnya bernama program Sintawati, dan program Saraswati dikhususkan untuk menangani dalam bidang kesehatan.

Program Sintawati dimulai sejak tahun 2012. Program ini bertujuan untuk mengurangi angka PPAPKH (Pengurangan Pekerja Anak Program Keluarga Harapan) dan mengurangi angka anak putus sekolah dikarenakan biaya pendidikan. Dengan program ini diharapkan anak dari keluarga miskin tetap dapat bersekolah dan bahkan dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi karena program Sintawati ini selain mencakup pendidikan dasar juga diperuntukkan bagi mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa dari keluarga miskin.

Program Sintawati ini ditangani khusus oleh UTPK (Unit Pelayanan Terpadu Penanggulangan Kemiskinan) Kabupaten Sragen karena program ini merupakan salah satu program pengentasan kemiskinan. UTPK merupakan lembaga non strukturan dengan tugas dan fungsi menanggulangi kemiskinan dan masalah sosial lainnya. Dengan adanya pelayanan hak untuk mendapatkan pendidikan maka diharapkan dapat memberi kemudahan bagi siswa khususnya dari keluarga kurang mampu. Sintawati untuk pendidikan dasar bagi siswa SD/MI dan SMP/MTS. Sedangkan untuk jenjang SMA/MA/SMK disebut dengan Sintawati lanjutan. Produk dari Sintawati dasar adalah berupa Kartu Sintawati, sedangkan produk untuk Sintawati Lanjutan adalah berupa surat keterangan. Kartu Sintawati dapat digunakan untuk proses PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) dengan jalur khusus yaitu jalur Gakin (Keluarga Miskin). Jika siswa sudah memiliki kartu tersebut maka tetap bisa

digunakan untuk program Sintawati Lanjutan. Tetapi jika saat PPDB jenjang pendidikan SMA/MA/SMK tidak memiliki kartu tersebut dan merasa kurang mampu maka dapat melakukan pengajuan ke UPTPK Kabupaten Sragen dan akan mendapatkan surat keterangan yang bisa digunakan untuk mendaftarkan sekolah dengan syarat benar-benar dari keluarga miskin setelah survey dilakukan oleh tim UPTPK jika pihak yang bersangkutan belum masuk dalam database yang ada di UPTPK. Program Sintawati untuk mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Pulau Jawa selalu dibuka pendaftaran setiap tahunnya dan penutupan pendaftaran pada 31 Agustus setiap tahun. Survey langsung dilakukan oleh tim survey UPTPK.